

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan menganalisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat oleh peneliti mengenai perbandingan hasil belajar akidah akhlak pada siswa *boarding school* dan *fullday school* kelas VIII SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo tahun ajaran 2023/2024, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil analisis diketahui bahwa hasil belajar akidah akhlak siswa *boarding school* kelas VIII di SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo diperoleh nilai rata-rata 80,86 termasuk dalam kategori cukup dengan jumlah 57,14%.
2. Dari hasil analisis diketahui bahwa hasil belajar akidah akhlak siswa *fullday school* kelas VIII di SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo diperoleh nilai rata-rata 72,96 termasuk dalam kategori cukup dengan jumlah 70,38%.
3. Dari perhitungan komparasi dengan menggunakan *independent samples test* diperoleh hasil  $t_{hitung}$  2,470. Setelah dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{hitung}(2,470) > t_{tabel}(2,036)$ , yang artinya hipotesis yang mengatakan “Terdapat perbedaan hasil belajar akidah akhlak antara siswa *boarding school* dan *fullday school* kelas VIII SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo tahun ajaran 2023/2024” disetujui kebenarannya.

## **B. Implikasi**

Dari hasil peneliti tentang perbandingan hasil belajar akidah akhlak pada siswa *boarding school* dan *fullday school* kelas VIII SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo terdapat implikasi teoritis dan implikasi praktis yang dapat diambil dari hasil penelitian ini.

### **1. Implikasi teoritis**

Penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai bagaimana lingkungan pendidikan yang berbeda, seperti *boarding school* dan *fullday school* yang mempengaruhi hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran akidah akhlak. Penelitian ini menambah pemahaman tentang pengaruh setting pendidikan terhadap pembelajaran moral dan agama.

### **2. Implikasi praktis**

Penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa di *boarding school* memiliki hasil belajar yang lebih baik, sehingga sekolah *fullday school* dapat mengadopsi beberapa pendekatan dari *boarding school*, seperti pembinaan karakter yang lebih intensif. Jika *boarding school* terbukti unggul, maka pengelola sekolah *fullday* bisa mengambil langkah-langkah untuk menyesuaikan kegiatan mereka agar lebih mendekati model *boarding school*, seperti peningkatan kegiatan keagamaan dan pembinaan karakter di luar jam sekolah. Pembuat kebijakan dapat mempertimbangkan untuk

menyelaraskan kebijakan pembelajaran di kedua jenis sekolah agar hasil belajar akidah akhlak semakin optimal.

Penelitian ini tidak hanya berperan dalam memperkaya pemahaman teoritis tentang hasil belajar, tetapi juga memberikan solusi praktis yang bisa diterapkan oleh berbagai pihak dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran akidah akhlak.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan dikaitkan dengan tujuan serta manfaat penelitian yang telah diungkapkan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran antara lain:

#### **1. Bagi sekolah**

Sekolah perlu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual dalam mata pelajaran akidah akhlak, baik melalui pengajaran formal maupun kegiatan di luar kelas, seperti kegiatan ekstrakurikuler berbasis keagamaan. Sekolah *fullday* bisa mengambil pelajaran dari *boarding school* yang menerapkan pembinaan intensif melalui program harian yang berfokus pada pembentukan akhlak. *Fullday school* bisa mengintegrasikan program moral yang lebih rutin dan terstruktur, seperti program mentoring atau kajian keagamaan harian. Sebaiknya pihak sekolah bekerja sama dengan orang tua untuk lebih mengawasi kegiatan belajar bagi siswa *fullday school* sehingga siswa lebih teorganisir kegiatan belajarnya. Begitu juga dengan siswa *boarding school*, kepala asrama atau guru

pendamping lebih mengawasi kegiatan belajar siswa tanpa mengesampingkan jadwal keagamaan yang ada.

2. Bagi guru

Memberikan motivasi dan bimbingan khususnya untuk siswa di *fullday school* mengingat siswa tidak memiliki lingkungan pendidikan yang sepenuhnya terkontrol seperti di *boarding school*. Sebagai bahan masukan hendaknya guru mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman agar siswa dapat memahami materi pembelajaran yang ada dan terus selalu aktif memberikan arahan, bimbingan, motivasi serta pantauan kepada anak-anaknya untuk terus belajar Agama dan bisa menjalankan seluruh perintah dan menjauhi larangan Agama supaya siswa-siswi mempunyai Iman, akhlak yang baik serta bisa terus meningkatkan prestasi.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar dan meminimalisir lingkungan yang kurang baik agar tidak menghambat kegiatan belajar. Siswa disarankan untuk lebih mandiri dalam belajar, terutama dalam hal pembelajaran akidah akhlak. Mereka harus lebih aktif dalam mencari dan memahami nilai-nilai moral baik dari sumber-sumber pelajaran maupun pengalaman pribadi. Siswa disarankan untuk lebih aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembinaan akhlak,

seperti kelompok kajian agama atau kegiatan sosial yang berorientasi pada nilai-nilai keagamaan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel, misalnya dengan melibatkan lebih banyak sekolah atau jenjang pendidikan yang berbeda, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan lebih baik.